JURNAL SELARAS P-ISSN:-------
JURNAL PENGABDIAN MASYAKAT E-ISSN:-------
https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index

PELATIHAN UNTUK MENCIPTAKAN DAN MENGEMBANGKAN USAHA BARU DI BIDANG UMKM, KORAMIL 03 – PASAR MINGGU

Haris Aulia Rahman[1], Budi Safari[2], Feriandy[3]
[1,2,3]Sekolah Tinggi Manajemen IMMI
Email: harisrahmanaulia@stimaimmi.co.id[1], budisafari@stimaimmi.ac.id[2], ferrykomando@gmail.com[3]

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi suatu negara. Keberadaan UMKM akan memberiakan sumbangsi terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. UMKM muncul dari orang-orang yang memiliki inisitif dan keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan termasuk di provinsi gorontalao khususnya di desa Bilungo. Banyak potensi yang ada di desa Bilungo yang bisa dimanfaatkan untuk diolah menjadi kegiatan bisnis atau usaha. Untuk menciptakan peluang usaha baru maka diperlukan orangorang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bisnisnya.Pengabdian ini bertujuan untuk memberiakan motivasi kepada masyarakat agar tertatik untuk mengembangkan potensi yang dimilinya agar dapat menciptakan dan mengembangkan kegiatan usaha atau bisnis baru.

Kata Kunci: Covid-19; UMKM; Masyarakat

Abstrack

Micro small and medium enterprises (SME) have an important role for a country. The existence of SME will contribute to increasing the growth and development of a country's economy. SME arise from people who have the initiative and courage in establishing a business or business. The number of SME in Indonesia continues to increase, including in the province of Gorontalao, especially in the village of Bilungo. There is a lot of potential in Bilungo village that can be utilized to be processed into business or business activities. To create new business opportunities, creative and innovative people are needed in developing their business. This service aims to motivate the community to be interested in developing their potential in order to create and develop new business or business activities.

Keywords Covid-19; SME; Public

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah (Ananda, D 2017). Salah satu peran UMKM adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Berbagai

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

upaya pengembangan UMKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru di bidang UMKM, sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi sebuah usaha kreatif yang memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Selain itu, usaha kreatif tersebut juga dapat membukan kesempatan dan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Keberadaaan UMKM tidak terlepas dari adanya seorang wirausahawan yang memiki keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis (Kristiyanti, Ekonomi, and Aki 2016). Semakin banyak wirausahawan maka semakin banyak pula keberadaan UMKM. Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausahaan, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya.

Wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru. Atau kemampuan setiap orang untuk menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkanya sebagai lahan usaha, atau bisnis dan seluruh waktunya dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis (Margahana 2019).

Untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber kekayaan alam di Kelurahan Pasar Minggu maka perlu seseorang wirausahawan yang kratif dan inovatif dalam menciptakan usaha atau bisnis baru.

Untuk menciptakan peluang usaha baru diperlukan kejelian, artinya bukan hanya harus mampu menganalisa problema yang ada namun Anda juga dituntut untuk jeli dalam memanfaatkannya. Kemampuan menganalisa inilah yang nantinya akan membantu dalam menentukan jenis atau bidang usaha apa yang pas untuk diciptakan berdasar dari kebutuhan pasar. Wirausahawan harus selalu kratif dan inovatif untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Untuk memulai usaha baru, seorang wirausaha setidaknya memiliki kemauan keras dalam mewujudkan impiannya, memiliki kemauan keras dalam menciptakan kreasi-kreasi bisnis, kemauan pantang menyerah, memiliki kemampuan dalam mengembangkan bisnisnya,

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

menetapkan bisnis apa, dan memastikan komunikasi jaringan. kian luas suatu jaringan bisnis, akan semakin cepat bisnis itu berkembang, dan kian besar peluang untuk pertumbuhannya (Suwinardi 2018). Untuk membuka suatu bisnis atau usaha baru, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Alfianto 2012) yaitu:

1. Memiliki kemauan, pebisnis harus memiliki kemauan- kemauan yaitu : (1). Kemauan menyediakan waktu, (2). Kemauan mengatur waktu, (3). Kemauan bekerja keras, (4). Kemauan hidup sederhana, dan (5). Kemauan pantang menyerah.
2. Memiliki kemampuan, pebisnis harus memiliki kemampuan- kemampuan yaitu : (1). Kemampuan Finansial/modal, (2). Kemampuan intelektual, (3). Kemampuan emosional, dan (4). Kemampuan sosial
3. Pebisnis harus menetapkan bisnis apa dan jumlah produk yang akan dijalankan yaitu: (1). Mono Brand Product (satu jenis produk usaha), (2). Dual Brand. Product (dua jenis produk usaha), dan (3). Multy Brand Product (banyak jenis produk).
4. Pebisnis harus memastikan komunikasi jaringan yaitu: (1). Komunikasi dengan supplier (pemasok), (2). Komunikasi dengan calon pembeli, (3). Komunikasi dengan pembeli, (4). Komunikasi dengan pelanggan, dan (5). Komunikasi dengan kompetitor.

5. METODE

Masyarakat yang mendapatkan BLT di sekitar Koramil 03 Pasar Minggu masih tidak banyak memahami akan kewirausahaan dalam mengembangkan usaha. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan mentoring serta penyuluhan terhadap warga setempat agar masyarakat mendapatkan gambaran mengenai potensi peluang UMKM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan Metode Ceramah dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan.

Adapun beberapa tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat yang berada di sekitar Koramil 03 Pasar Minggu, Dosen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI antara lain:

1. Melakukan Survei dengan Koramil 03 Pasar Minggu dan RT/RW Setempat

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

2. Melakukan Kesepakatan denan pihak Koramil 03 Pasar Minggu dan masyarakat
3. Bersama-sama dengan koramil 03 Pasar Minggu untuk menyiapkan Konsep Penyuluhan.
4. Penyiapan materi penyuluhan dan pemaparan
5. Menyelenggarakan kegiatan yakni penyuluhan, pemapata dan pendampingan kepada masyarakat.

Hasil analisis kegiatan pengabdian masyatakat yang dilaksnakan di Koramil 03 Pasar Minggu akan di publikasikan pada Jurnal Nasional.

6. HASIL PEMBAHASAN

Sasaran pengabdian ini yaitu para anggota masyarakat di kelurahan pasar minggu untuk bisa dapat menciptakan dan mengembangkan jenis usaha baru dengan memanfaatkan potensi yang ada baik sumber daya alam maupun potensi bakat yang dari masyarakat dengan menerapakan ide kreatifitas dan inovasi.

Gambar 1. Penyuluhan materi

Peserta bersemangat dan memiliki rasa keingintahuan sehingga apa yang disampaikan tentang materi kewirausahaan. Suasana menjadi hidup yang ditandai dengan respon peserta pada sesi tanya jawab dan diskusi bersama dan diakiri dengan penyuluhan dan pemaparan. Dengan demikian dapat dengan mudah mengajak masyarakat di Kecamatan Kotabaru untuk memulai usaha produktif yang dimulai dari modal kecil, dengan niat dan minat yang serius sedikit demi sedikit dapat memperoleh keuntungan yang memuaskan dan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Saat ini masyarakat sudah timbul semangat dan keberanian

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

untuk membentuk kelompok usaha maupun secara individu berdasarkan kesepakatan dan keahlian yang dimiliki. Peserta penyuluhan sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti pelatihan. Masyarakat sekitar lokasi pemaparan serta dapat dikatakan mudah menerima ilmu baru sehingga pemberian materi dan pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

Gambar 2. Pemaparan Materi

Peserta pelatihan dengan antusias mendengar pemaparan materi yang disampaikan oleh Dosen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI. Kelompok usaha yang sedang dijalankan sebagian besar kaum muda di sekirat Koramil 03 Pasar Minggu membutuhkan pendampingan dari pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Pendampingan melalui pelatihan dan penyuluhan sangat diperlukan dalam pengembagan usaha produktif, masyarakat yang masih minim pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan perlu dilatih untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

Output yang menjadi sasaran strategis dalam pengabdian ini adalah kegiatan sosialisasi pada masyarakat agar bisa menciptakan dan mengembangkan usaha baru dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kemampuan bakat kreatifitas masyarakat

Outcome yang diperoleh dari kegiatan ini adalah agar masyarakat termotivasi dan berminat untuk bisa mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada baik potensi SDA maupun potensi SDM untuk bisa dijadikan peluang bisnis atau usaha baik skala UMKM.

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

Ketertarikan masyarakat akan berwirausaha di bidang UMKM akan berdampak pada perkembngan di desa tersebut. Hal ini selain memberikan sumbangsih terhadap pendapatan perseorangan juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi desa. Selain untuk bisa mendirikan usaha di bidang UMKM juga di harapakan untuk bisa mempertahankan dan mengembangkan usaha tersebut untuk bisa berkembang dan maju.

7. SIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan tema "Menciptakan dan mengembangkan usaha baru dibidang UMKM" Di Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasa Minggu ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dengann adanya kegiatan ini diharapkann dapat membantu untuk memulai usaha produktif.
3. Ouput yang diharapkan agar masyarakat tertatik dan termotivasi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk dijadikan peluang bisnis atau usaha UMKM serta upaya untuk mempertahankan usaha bisnis tersebut

8. DAFTAR PUSTAKA

Alfianto, Eko Agus. 2012. "Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat" 1: 33–42.

Ananda, D, A & Dwi Susilowati. 2017. "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(Umkm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang" X: 120–42.

Kristiyanti, Mariana, Fakultas Ekonomi, and Universitas Aki. 2016. "Usaha Mikro Dan UKM Dalam Perekonomian Indonesia."

Margahana, Helisia & Eko Triyanto. 2019. "Membangun Tradisi Entrepreneurship PadaMasyarakat" 03 (02): 300–309.

Suwinardi. 2018. "Langkah Sukses Memulai Usaha" 14 (3): 195–201

Langga, L., & Se, H. (2022). Pelatihan Manajemen Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Kota Baru Kabupaten Ende. RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 6(1), 48-54. http://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/article/view/841